

**PERANCANGAN INTERIOR STASIUN MANGGARAI, TEBET,
JAKARTA SELATAN**



NIM: 141 1974 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar sarjana dalam bidang Desain Interior

2018

PERANCANGAN INTERIOR STASIUN MANGGARAI, TEBET, JAKARTA SELATAN

Eufrasia Deandra Kusuma

1411974023

Abstract

Manggarai Station is a commuterline station arranged by PT Kereta Commuter Indonesia (KCI). This service brings the principles of graphic design environment. As an important aspect of supporting the community, Manggarai Station wants to make the station into a functioning facility (speed and accuracy). This design aims to be able to customeize and facilitate the commuter users into the interior design of the Main Hall area, Transitional area, and underpass lane on the station building. Thus, it has been chosen a contemporary style with Communicationg Graphic in Interior as the concept. This design uses the design method process which consists of analysis, synthesis and evaluation of all the data then process it into alternative design that can give result and it possible to repeat again until it was a really optimal result. The application of contemporary style with the concept of Communicationg Graphics in the Interior and the principles of Environmental Graphic Design (EGD) and other supporting interior elements are expected to optimize and drive in a large KRL station.

Keywords : interior, Manggarai Station, commuterline, Environmental Graphic Design, modern

Abstrak

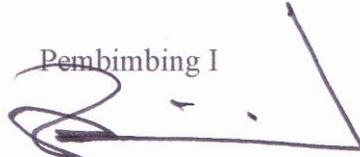
Stasiun Manggarai merupakan stasiun KRL yang dikelola oleh PT Kereta Commuter Indonesia (KCI). Stasiun ini mengusung prinsip *environment graphic design*. Sebagai aspek penting dalam mendukung aktivitas masyarakat, Stasiun Manggarai ingin membuat stasiun menjadi prasarana yang mengedepankan fungsi (kecepatan dan ketepatan). Perancangan ini bertujuan untuk dapat menampung dan memfasilitasi keinginan pengguna KRL ke dalam desain interior area *hall* utama, area Transisi, dan Jalur *underpass* pada bangunan stasiun. Maka terpilihlah gaya kontemporer dengan konsep *Communication Graphic in Interior*. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisis, sintesis dan evaluasi yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi kemudian mengevaluasi dan memungkinkan untuk mengulang prosesnya kembali sampai menemukan solusi optimal. Penerapan gaya kontemporer dengan konsep *Communication Graphic in Interior* serta prinsip *Environmental Graphic Design (EGD)* dan elemen-elemen interior pendukung lainnya diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas dan sirkulasi pergerakan dalam sebuah stasiun KRL terbesar.

Kata Kunci : interior, Stasiun Manggarai, KRL, Environmental Graphic Design, modern

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR STASIUN MANGGARAI, TEBET, JAKARTA SELATAN diajukan oleh Eufrasia Deandra Kusuma, NIM 1411974023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 1 Agustus 2018

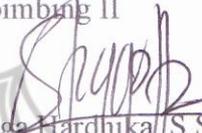
Pembimbing I



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

Pembimbing II



Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19791129 200604 1 003

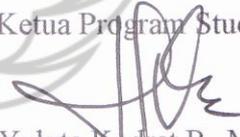
Cognate



Bambang Pramono, S.Sn., MA.

NIP. 19730830 200501 1 001

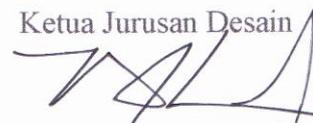
Ketua Program Studi Desain Interior



Yulyta Kodrat P., M.T.

NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,



Eufrasia Deandra Kusuma

NIM 141 1974 023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis Menyadari bahwa penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Kakak saya, Bibiana Dellavie yang senantiasa memberi dukungan dan menjadi *personal adviser*.
3. Kedua orang tua saya yang berjuang untuk memberikan dorongan mental dan material.
4. Yth. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan semangat, nasehat dan kritikan serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Desain ini.
5. Yth. Mas Hanga Hardhika, S.Sn, M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan semangat, nasehat dan kritikan serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Desain ini.
6. Yth. Mas Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds. atas segala masukan dan ilmu tambahannya.
7. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
10. Yth Bapak Daulat Ely Ari M, S.T., Staf Jalur dan Bangunan KA Wilayah I atas bantuannya untuk memperoleh data selama penyusunan Tugas Akhir Desain ini.
11. Pengelola DAOP 1 serta seluruh staf Stasiun Manggarai atas izin survey dan data-data yang diberikan.
12. Serena, Wangi, James, Ines, Malik, There, Ba, Defri, Rembol dan Ana atas semangat, candaan, masukan, bantuan tenaga dan pikiran yang menemani selama pengerjaan Tugas Akhir Desain ini.
13. Kak Ariya, Kak Agung, Mas Hasbie, Adam dan Alditya atas bantuan dan arahnya.
14. Teman-teman KoncoKandunk, serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Penulis

Eufrasia Deandra Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	14
B. Metode Desain.....	3
1. Proses Desain.....	3
2. Penjelasan Metode Desain.....	4

BAB II PRA DESAIN

A. Tinjauan Pustaka	6
1.1 Sejarah Stasiun Kereta Api.....	6
1.2 Pengertian Stasiun Kereta Api.....	7
1.3 Fungsi Stasiun Kereta Api.....	7
1.4 Bangunan Stasiun	8
1.5 Teori <i>Environmental Graphic Design</i>	9
B. Program Desain	12
1. Tujuan Desain	12
2. Sasaran Desain.....	12
3.1 Deskripsi Umum Perusahaan.....	12
3.2 Data Non Fisik.....	14
3.3 Data Fisik.....	16
3.4 Data Literatur.....	21
4.1 Identifikasi Permasalahan Ruang.....	30
4.2 Daftar Kebutuhan.....	31

BAB III PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	
A. Pernyataan Masalah.....	33
B. Ide & Solusi Desain	33
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	
A. Alternatif Desain.....	36
1. Alternatif Penataan Ruang	36
2. Alternatif Estetika	43
3. Alternatif Pembentuk Ruang	51
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	53
5. Tata Kondisi Ruang	59
B. Hasil Desain.....	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72
A. Hasil Survey	
1. Surat Ijin Survey	
2. Gambar Kerja Survey	
B. <i>Bill of Quantity</i> / Detail Satuan Pekerjaan	
C. Presentasi Desain	
1. Animasi/ Aplikasi 360	
2. Skema Bahan dan Warna	
3. Poster Presentasi dan <i>Leaflet</i> Presentasi	
D. Gambar Kerja	
1. <i>Layout</i> dan Rencana Lantai	
2. Rencana Plafon, Pencahayaan dan ME	
3. Tampak Potongan	
4. Furnitur <i>Custome</i>	
5. Detail Elemen Khusus	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Metode Desain.....	3
Gambar 2 Logo PT KCI.....	13
Gambar 3 Diagram Struktur Organisasi PT KCI Manggarai.....	15
Gambar 4 Skema Aktivitas Stasiun Manggarai	15
Gambar 5 Peta Stasiun Manggarai	16
Gambar 6 Foto <i>hall utama</i>	17
Gambar 7 Foto Antrian Tiket <i>hall utama</i>	18
Gambar 8 Foto area <i>check-in/check-out</i>	19
Gambar 9 Foto area Transisi.....	19
Gambar 10 Foto kantor staf.....	20
Gambar 11 Foto jalur <i>Underpass</i>	21
Gambar 12 Ukuran Umum Orang Dewasa	24
Gambar 13 Ruang Gerak Bagi Tuna Netra.....	25
Gambar 14 Ukuran Kursi Roda.....	25
Gambar 15 Ukuran Putaran Kursi Roda	25
Gambar 16 Belokan dan Papasan Kursi Roda	26
Gambar 17 Diagram <i>Bubble</i> Umum	37
Gambar 18 Diagram <i>Bubble</i> Khusus <i>Hall</i> Utama	37
Gambar 19 <i>Bubble Plan</i> Umum.....	38
Gambar 20 <i>Bubble Plan</i> Khusus	39
Gambar 21 <i>Block Plan</i> Khusus	39
Gambar 22 <i>Layout Hall</i> Utama.....	40
Gambar 23 Pembagian Area dan Sirkulasi <i>Hall</i> utama	42
Gambar 24 Titik pandang pengguna terhadap <i>sign system</i>	42
Gambar 25 <i>Moodboard</i> Perancangan.....	44
Gambar 26 Konsep Warna	45
Gambar 27 <i>Moodboard</i> Material	46
Gambar 28 Material Lantai	47
Gambar 29 Material Dinding	48
Gambar 30 Material Plafon.....	48
Gambar 31 Pot tanaman (<i>custome</i>)	49

Gambar 32 Lampu dengan irama bentuk (<i>custome</i>)	50
Gambar 33 Referensi Bentuk dan Material.....	51
Gambar 34 Rencana Plafon Area <i>Hall</i> Utama	51
Gambar 35 Rencana Plafon Area <i>Underpass</i>	52
Gambar 36 Rencana Lantai Area <i>Hall</i> Utama	52
Gambar 37 Rencana Lantai Area <i>Underpass</i>	53
Gambar 38 Furnitur Pabrik 1.....	53
Gambar 39 Furnitur Pabrik 2.....	54
Gambar 40 Furnitur Pabrik 3.....	54
Gambar 41 Furnitur Pabrik 4.....	55
Gambar 42 Furnitur Pabrik 5.....	55
Gambar 43 Furnitur <i>Custome</i> Kursi Tunggu	56
Gambar 44 Furnitur <i>Custome</i> Signage 1.....	56
Gambar 45 Furnitur <i>Custome</i> Locket	57
Gambar 46 Furnitur <i>Custome</i> Signage 2.....	57
Gambar 47 Furnitur <i>Custome</i> Signage 3.....	58
Gambar 48 <i>Ducting Fan</i>	59
Gambar 49 Sketsa Konsep	34
Gambar 50 Area <i>Hall</i> Utama Stasiun Manggarai	60
Gambar 51 Sketsa perspektif <i>hall</i> utama	60
Gambar 52 Titik pandang pengguna KRL.....	61
Gambar 53 Area pembelian tiket pada <i>Hall</i> Utama.....	61
Gambar 54 Detail Khusus Area tunggu pada <i>Hall</i> Utama.....	62
Gambar 55 Area pengembalian jaminan pada <i>Hall</i> Utama(.....	62
Gambar 56 Area toilet pada <i>Hall</i> Utama.....	63
Gambar 57 Kantor Staf Stasiun Manggarai	63
Gambar 58 Area Transisi Stasiun Manggarai	64
Gambar 59 Sketsa Area Transisi.....	64
Gambar 60 Jalur <i>Underpass</i> Stasiun Manggarai.....	65
Gambar 61 Detail Khusus Jalur <i>Underpass</i> Stasiun Manggarai 2.....	65
Gambar 62 Jalur <i>Underpass</i> Stasiun Manggarai (Keadaan Darurat).....	66
Gambar 63 Jalur <i>Underpass</i> Stasiun Manggarai (Keadaan Darurat).....	66

Gambar 64 *Layout Stasiun Manggarai*..... 67



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Luas Minimum Ruang untuk Kegiatan Pokok di Stasiun.....	29
Tabel 2 Daftar Kebutuhan.....	32
Tabel 3 Diagram <i>Matrix</i> Umum.....	36
Tabel 4 Diagram <i>Matrix</i> Khusus <i>Hall</i> Utama.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan sarana transportasi saat ini menjadi tolak ukur berkembangnya pula mobilitas penduduk. Aktivitas yang padat dengan kebutuhan berpindah tempat membuat transportasi yang cepat sangat diminati, seperti Kereta *Commuter*. Sarana ini perlu didukung dengan prasarana yang memadai terutama pada beberapa stasiun yang dijadikan stasiun transit. Pada kenyataannya, selain dijadikan tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, stasiun juga menjadi tempat menunggu datangnya kereta. Dari banyaknya stasiun KRL, stasiun transit menjadi lebih penting untuk diperhatikan karena setiap harinya banyak pengguna yang akan berpindah kereta dan berhenti di stasiun transit. Hal inipun membuat stasiun menjadi lebih padat. Kepadatan ini membutuhkan perhatian lebih agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna selama berada di stasiun transit.

Diketahui Stasiun Manggarai merupakan stasiun KRL terbesar yang ada di Jakarta. Stasiun Manggarai terletak di Jalan Manggarai Utara No. 1 (Manggarai, Tebet), Jakarta Selatan – Indonesia. Secara administratif, lokasi berbatasan dengan Kecamatan Menteng, Kecamatan Matraman dan Kecamatan Setiabudi. Stasiun Manggarai juga melayani KRL Jabodetabek tujuan Depok, Jatinegara, Jakarta Kota, Bekasi, dan Bogor. Stasiun Manggarai mempunyai 10 jalur kereta api (7 digunakan untuk pemberhentian KRL *Commuter Line*, sedangkan tiga sisanya digunakan untuk langsung menuju Pengawas Urusan Kereta, Dipo Bukit Duri, maupun ke Balai Yasa Manggarai). Dari total 886 perjalanan KRL setiap harinya, sebanyak 71% melintasi Stasiun Manggarai dengan kurang lebih 950 ribu penumpang didalamnya. Penggunanya berasal dari beragam usia juga

daerah sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing. Tercatat dari April 2017 PT KAI *Commuter* Indonesia melayani 154 perjalanan KRL setiap harinya meliputi 6 jalur dengan 15 relasi dan 80 stasiun termasuk 8 stasiun transit. Selain itu, PT KCJ juga mencatat jumlah penumpang yang dilayani oleh *Commuter Line* pada 2016 mencapai 280 juta orang. Angka ini naik 8,9 persen dari jumlah penumpang pada tahun sebelumnya yang mencapai 257 juta orang.

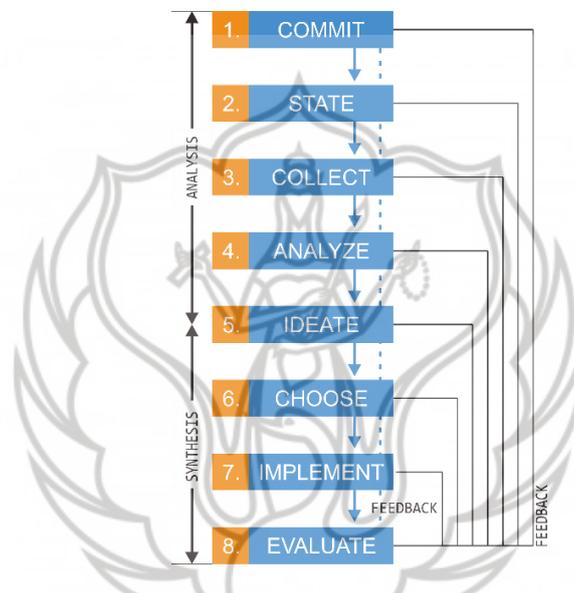
Stasiun Manggarai juga dilengkapi dengan fasilitas bagi penumpang seperti mesin *ticketing*, *underpass*, restoran, ATM, Toilet, Musholla, dan akses ke angkutan umum namun fasilitas seperti mesin *ticketing* masih belum dapat dipahami oleh pengguna KRL, kebingungan banyak terjadi karena pengguna belum paham bagaimana tata cara untuk sampai ke peron yang dituju, fasilitas *underpass* yang awalnya dibangun untuk mempermudah pengguna menyebrang walau ada kereta yang berjalan belum terlalu diminati pengguna, fasilitas ini dianggap memperlama waktu dan menyulitkan bagi para penyandang disabilitas karena hanya bisa diakses melalui tangga dengan udara yang pengap didalamnya. Diluar itu, fasilitas ruang tunggu pada Stasiun Manggarai masih terbilang kurang melihat pada kenyataannya masih banyak pengguna yang duduk tidak pada tempatnya dan membuat jalur peron menjadi semakin padat. Banyaknya jalur KRL yang mungkin dalam 2 jalur melewati stasiun yang sama juga kerap kali membuat pengguna awam bingung dalam menentukan peron untuk menunggu kereta. Selain membuat aktivitas menunggu dan aktivitas naik/turun kereta menjadi bertabrakan, kepadatan ini juga membuat sirkulasi udara terhambat juga keamanan yang menjadi rentan.

Mobilitas yang tinggi tentu membutuhkan sarana dan prasarana yang baik. KRL sebagai sarana berpindah tempat yang semakin diminati penggunanya harus dapat didukung dengan prasarana stasiun yang mengumpuni, salah satunya dengan mengembangkan serta memeperjelas sirkulasi pengguna KRL, memperbaharui fasilitas seperti desain ruang tunggu pada peron, restoran cepat saji dan fasilitas untuk pengguna difabel. Dengan demikian Stasiun Manggarai mampu memberikan nuansa dan pengalaman menunggu yang baru juga rasa nyaman bagi pengguna transportasi KRL.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Metode Desain atau langkah-langkah yang digunakan untuk mendesain interior Stasiun Manggarai adalah proses desain yang dikutip dari pendapat Rosemary Kilmer yang ditulis didalam bukunya yang berjudul *Designing interiors*. Berikut adalah bagan perancangan menurut Rosemary Kilmer :



Gambar 1 Skema Metode Desain
(Sumber : *Designing Interior*, Rosemary Kilmer, 1992)

Berikut penjelasan tentang isi bagan di atas :

- Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
- State* adalah mendefinisikan masalah.
- Collect* adalah mengumpulkan data baik fisik dan nonfisik serta fakta.
- Analyze* adalah menganalisa masalah dari data yang telah dikumpulkan.
- Ideate* adalah proses mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.

- f. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
- h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan masalah.

2. Penjelasan Metode Desain

Metode Desain yang akan digunakan untuk mengerjakan proyek Redesain Stasiun Manggarai ini adalah metode desain yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer. Metode desain yang digunakan terdiri dari 2 tahap, yakni Analisa dan Sintesis. Tahap analisa merupakan langkah programming dan sintesis merupakan langkah *designing* yang nantinya dari kedua tahap tersebut akan membentuk solusi sebagai pemecah masalah yang kemudian di evaluasi untuk menghasilkan keputusan desain akhir. Berikut penjelasan tahapan pada proses desain secara lengkap:

a. Analisis (Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah)

Analisis adalah tahap pertama yang dilakukan dalam Redesain Stasiun Manggarai. Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari data-data fisik maupun non fisik, seperti : Denah proyek, Lokasi Proyek, Dokumentasi, Kegiatan dan aktifitas pengguna ruang kantor (karyawan) dan pengguna KRL, Struktur Organisasi, Desain interior kantor yang diinginkan, Jumlah karyawan perdivisi, Fungsi ruang didalam kantor, serta kebutuhan luas untuk peron.

b. Sintesis (Pencarian Ide & Pengembangan Desain)

Setelah semua data dan informasi dikumpulkan serta permasalahan desain telah dianalisa. Maka tahap selanjutnya adalah tahap sintesis. Pada tahap ini, *brainstorming* untuk mencari ide-ide baru tidak dibatasi, baru kemudian dipilih yang paling sesuai dengan konsep dan tentunya kebutuhan.

Desain terpilih dikembangkan untuk membentuk solusi bagi permasalahan perancangan yakni penataan ruang yang tidak beraturan membuat kondisi terlihat padat dan sesak juga membingungkan bagi pengguna KRL. Desain terpilih diterapkan dalam pemilihan alternatif *zoning*, sirkulasi, *layout*, furnitur, skema bahan, pemilihan pencahayaan, skema warna, penghawaan, akustik, elemen pembentuk ruang. Semua alternatif nantinya akan dievaluasi hingga mendapatkan satu alternatif terpilih.

c. Evaluasi (Pemilihan Desain)

Evaluasi merupakan tahap penalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu alternatif desain. Pada tahap evaluasi, alternatif dan elemen interior muncul dari ide dan konsep pada tahap sintesis dikonfigurasi dan dinilai. Penilaian ini menyangkut beberapa hal, yang nantinya menghasilkan satu alternatif terpilih yang akan dilanjutkan untuk diproses ke gambar kerja. Proses penilaian dapat dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil alternatif ke hadapan beberapa sesama rekan desainer interior atau biasa yang disebut *peergroup review* untuk sama-sama menilai kelebihan dan kekurangan suatu alternatif desain maupun menentukan kriteria tertentu dalam suatu desain.